

BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan adalah: “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Munculnya dorongan untuk belajar, karena adanya kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan berpedoman pada asas mengajar ini, sepatutnya secara terus menerus memberitahukan perkembangan keberhasilan yang telah dicapai siswanya dari waktu ke waktu dan dorongan yang dimiliki siswa dalam melakukan proses belajar.

Dengan demikian dorongan belajar selalu terpelihara pada diri siswa. Keberhasilan atau prestasi siswa dalam belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa keluarga, guru dan cara pengajarannya, teman bergaul, fasilitas. Hal ini berarti tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri, dan menentukan keberhasilan atau prestasi seseorang dalam belajar.

Faktor-faktor di atas banyak hal sering saling terkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah faktor motivasi belajar, seringkali faktor-faktor yang dapat membangkitkan dorongan belajar itu diabaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2010:129) yang mengemukakan bahwa “Seorang siswa yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orangtuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar”. Lebih lanjut pendapat Sardiman (2009:75), juga mengemukakan bahwa “seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi dan hasil belajar akan optimal jika pada diri siswa ada motivasi yang tepat”.

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. kurang berani bertanya dan kurang serius mengikuti proses pembelajaran maka prestasi yang diraihny akan menurun Siswa akan berhasil dalam belajar, kalau

pada dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Apabila siswa sulit dalam belajar siswa tersebut tidak memiliki keinginan atau dorongan dalam belajar. Dorongan belajar dapat pula dimunculkan dengan cara membangkitkan harapan untuk meraih keberhasilan.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 085115 Sibolga menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar siswa tergolong rendah. Sebagian besar siswa kurang termotivasi dalam belajar dan kurang semangat dalam belajar. Hal ini disebabkan karena kurang perhatian siswa pada waktu belajar di dalam kelas, kurang konsentrasi, kurangnya dorongan dari orang tua dan guru, dan sebagian siswa hanya berdiam diri atau pasif ketika guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas yang akan menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajar, serta tugas yang diberikan guru tidak dapat diselesaikan siswa dengan baik.

Kurang motivasi siswa dalam belajar tentu saja berakibat buruk terhadap prestasi belajar yang diraih siswa. Siswa kelas V SD Negeri 085115 Sibolga ketuntasan minimal dalam ujian bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar masih kurang dari 50% sedangkan lebih dari 50% siswa yang masih belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti termotivasi untuk mengungkap tentang motivasi belajar siswa serta pengaruhnya dengan prestasi belajar siswa dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 085115 Sibolga T.A. 2015/2016”.

2.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya:

1. Kurang motivasi siswa kelas V SD Negeri 085115 Sibolga dalam belajar akan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah.
2. Kurang konsentrasi dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 085115 Sibolga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
3. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan siswa kurang serius dalam belajar akan menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya di kelas V SD Negeri 085115 Sibolga.
4. Siswa kurang perhatian pada waktu belajar dan hal yang memengaruhi prestasi belajarnya disekolah di kelas V SD Negeri 085115 Sibolga.
5. Tugas yang diberikan guru tidak dapat diselesaikan siswa dengan baik dan prestasi akan menurun di kelas V SD Negeri 085115 Sibolga.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, Peneliti membatasi masalah penelitian pada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 085115 Sibolga T.A. 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 085115 Sibolga T.A. 2015/2016?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 085115 Sibolga.
2. Mengetahui bagaimana Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 085115 Sibolga.
3. Mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 085115 Sibolga.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi siswa diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Bagi guru diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar agar siswa dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajar.
3. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menciptakan suasana sekolah menjadi nyaman, kondusif bagi siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang sama.